

**PENGARUH *FEE* AUDIT, ROTASI AUDIT DAN *TENURE*
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada
Tahun 2015-2019)

SKRIPSI



O l e h

MUHAMMAD AULIA RAHMAN

NIM : 17520110

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH *FEE AUDIT*, ROTASI AUDIT DAN *TENURE*
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada
Tahun 2015-2019)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

MUHAMMAD AULIA RAHMAN

NIM : 17520110

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *FEE AUDIT*, ROTASI AUDIT DAN *TENURE*
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada
Tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD AULIA RAHMAN
NIM : 17520110

Telah disetujui pada 29 Juni 2021


Dosen Pembimbing,



Yuliati, S.Sos., MSA
NIP.19730703201802012184

Mengetahui:
Ketua Jurusan,




Nurhidayah, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *FEE AUDIT*, ROTASI AUDIT DAN *TENURE AUDIT* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019)

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD AULIA RAHMAN
NIM : 17520110

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 29 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua
Sulis Rochavatun., M.Akun., Ak., CA., CMA., CSRA.
NIP. 19760313201802012188
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Yuliati, S.Sos., MSA
NIP.19730703201802012184
3. Penguji Utama
Dr. Hj. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA.
NIP.197307192005011003

Tanda Tangan



Dipertahankan Oleh:
Dewan Jurusan,

Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MuhammadAulia Rahman
NIM : 17520110
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *FEE AUDIT*, ROTASI AUDIT DAN *TENURE AUDIT* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019)

adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Mei 2021
Hormat saya,



Muhammad Aulia Rahman
NIM : 17520110

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi Audit dan *Tenure* Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019)”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din as-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Salim Al-Idrus, M.M., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuliati, S.Sos., M.S.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
5. Yang Mulia Ibunda Halimah selaku Ibu saya yang sudah mendukung saya selama saya kuliah bahkan dari saya dilahirkan ke dunia ini.
6. Paduka Ahmad Hasani selaku Ayah saya yang sudah mendidik saya menjadi pria yang bertanggung jawab.
7. Adinda Della Rosalina selaku calon istri saya yang sudah mensupport saya dan terus-terusan memarahi saya agar cepat menyelesaikan kuliah saya dan segera mengahalalnya.
8. Geng Kita Mah Apa yang selalu saling bahu membahu dalam setiap tugas-tugas selama kuliah.
9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2017 yang pernah melewati masa-masa suka dan duka bersama di kelas maupun di lapangan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal ‘Alamin.

Malang, 19 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian	9
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 Kualitas Audit	14
2.2.2 <i>Fee Audit</i>	17
2.2.3 Rotasi Audit	17
2.2.4 <i>Tenure Audit</i>	18
2.2.5 Integrasi Islam	20
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis Penelitian	23
2.4.1 Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit.....	23
2.4.2 Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit	24

2.4.3	Pengaruh <i>Tenure Audit</i> terhadap Kualitas Audit	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
3.2	Lokasi Penelitian	26
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.4	Data dan Jenis Data	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Definisi Operasional Variabel	33
3.6.1	Variabel Dependen	33
3.6.2	Variabel Independen.....	34
3.7	Analisis Data	36
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.7.2	Analisis Regresi Logistik.....	36
3.7.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model</i>).....	38
3.7.2	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>)	38
3.7.3	Menguji Kelayakan Model Regresi Logistik	39
3.7.4	Menguji Koefisien Regresi	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	40
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.1.3	Analisis Regresi Logistik.....	44
4.2	Pembahasan	50
4.2.1	Pengaruh <i>Fee</i> Audit terhadap Kualitas Audit	50
4.2.2	Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit	51
4.2.3	Pengaruh <i>Tenure</i> Audit terhadap Kualitas Audit	53
BAB V	PENUTUP	57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Rincian Data Penelitian	29
Tabel 3.2 Data Sampel	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 1	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 2	43
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 3	44
Tabel 4.4 Iteration History	45
Tabel 4.5 Iteration History	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model	46
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinan	47
Tabel 4.8 Hosmer and Lemeshow Test	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Fee</i> Audit dan <i>Tenure</i> Audit.....	41
Lampiran 1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Rotasi Audit.....	43
Lampiran 1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Audit.....	44
Lampiran 1.4 Hasil Iteration History Menilai Keseluruhan Model.....	45
Lampiran 1.5 Hasil Iteration History Menilai Keseluruhan Model 2.....	46
Lampiran 1.6 Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model.....	46
Lampiran 1.7 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	47
Lampiran 1.8 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test.....	48
Lampiran 1.9 Hasil Uji Hipotesis.....	49

ABSTRAK

Muhammad Aulia Rahman. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi Audit dan *Tenure* Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019)”

Pembimbing : Yuliati, S.Sos., M.S.A

Kata Kunci : *Fee* Audit, Rotasi Audit, *Tenure* Audit, Kualitas Audit

Persaingan dunia usaha dewasa semakin ketat, termasuk bisnis jasa akuntan publik. Agar dapat bertahan ditengah persaingan, KAP diharuskan menghimpun klien sebanyak-banyaknya dan meningkatkan kualitas auditnya.. *Fee* audit, rotasi audit dan *tenure* audit merupakan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi kualitas audit. Laporan audit yang berkualitas baik akan memberikan dampak baik untuk laporan keuangan, karena dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna informasi keuangan dalam mengambil keputusan. Berdasarkan belakang itulah penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi Audit dan *Tenure* Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019)”.

Metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Obyek penelitian merupakan 78 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari web BEI dan dokumentasi lainnya. Analisa datanya menggunakan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menggambarkan pengaruh yang signifikan oleh *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur. Hal ini bisa dilihat dari tingginya biaya audit yang dikenakan KAP karena biaya operasional yang digunakan ketika melaksanakan proses audit. Dan tidak ditemukannya pengaruh dari rotasi audit dan *tenure* audit terhadap kualitas audit. Kesimpulan bahwa kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sangat dipengaruhi oleh *fee* audit.

ABSTRACT

Muhammad Aulia Rahman. 2021, *THESIS*. Title: “*The Effect of Audit Fees, Audit Rotations and Audit Tenure on Audit Quality (Studies on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2015-2019)*”

Advisor : Yuliati, S.Sos., M.S.A

Keywords : *Audit Fees, Audit Rotations, Audit Tenure, Audit Quality*

Competition in the adult business world is getting tighter, including the public accounting services business. To survive during competition, KAP is required to gather as many clients as possible and improve the quality of the audit. Audit fees, audit rotation, and audit tenure are external factors that can affect the quality of the audit. A good quality audit report will have a good impact on financial reports because it can increase the confidence of users of financial information in making decisions. Based on that background, this research was conducted with the title "The Effect of Audit Fees, Audit Rotation and Audit Tenure on Audit Quality (Studies on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2015-2019)".

The method used is quantitative with a descriptive approach. The research object is 78 manufacturing companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The data used is secondary data sourced from the IDX website and other documentation. The data analysis used a logistic regression test.

The results illustrate the significant effect of audit fees on audit quality in manufacturing companies. This can be seen from the high audit fees charged by KAP because of the operational costs that are used when carrying out the audit process. And the effect of audit rotation and audit tenure on audit quality was not found. The conclusion is that audit quality in manufacturing companies listed on the IDX for the 2015-2019 period is strongly influenced by audit fees

مختصرة

محمد اوليا الرحمن. 2021 ، أطروحة. العنوان: "تأثير رسوم التدقيق وتناوب التدقيق ومدّة المراجعة على جودة (في 2015-2019 IDX التدقيق) دراسات حول شركات التصنيع المدرجة في

المستشار: يوليائي ، سوس ، M.S.A

الكلمات المفتاحية: أتعاب المراجعة ، تناوب المراجعة ، مدة المراجعة ، جودة المراجعة

تزداد المنافسة في عالم الأعمال للبالغين ، بما في ذلك أعمال خدمات المحاسبة العامة. من أجل البقاء في جمع أكبر عدد ممكن من العملاء وتحسين جودة التدقيق. تعتبر رسوم التدقيق KAP خضمت المنافسة ، يُطلب من وتناوب التدقيق ومدّة التدقيق عوامل خارجية يمكن أن تؤثر على جودة التدقيق. سيكون لتقرير التدقيق الجيد تأثير جيد على التقارير المالية ، لأنه يمكن أن يزيد من ثقة مستخدمي المعلومات المالية في اتخاذ القرارات. بناءً على هذه الخلفية ، تم إجراء هذا البحث بعنوان "تأثير رسوم التدقيق وتناوب التدقيق ومدّة المراجعة على جودة التدقيق (دراسات حول (في 2015-2019 IDX شركات التصنيع المدرجة في

للفترة IDX الطريقة المستخدمة هي الطريقة الكمية مع نهج وصفي. هدف البحث هو 78 شركة تصنيع مدرجة في الإلكتروني ووثائق أخرى. استخدم تحليل 2019-2015 IDX. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية مصدرها موقع البيانات اختبار الانحدار اللوجستي.

توضح النتائج التأثير الكبير لرسوم التدقيق على جودة التدقيق في الشركات الصناعية. يمكن ملاحظة ذلك من خلال بسبب التكاليف التشغيلية المستخدمة عند تنفيذ عملية التدقيق. ولم يتم KAP رسوم التدقيق المرتفعة التي تفرضها العثور على تأثير دوران المراجعة وفترة المراجعة على جودة المراجعة. الاستنتاج هو أن جودة التدقيق في شركات للفترة 2019-2015 تتأثر بشدة برسوم التدقيق IDX التصنيع المدرجة في

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan didalam dunia usaha dewasa ini semakin ketat, termasuk persaingan dalam bisnis pelayanan jasa akuntan publik. Sejalan dengan perkembangan perusahaan *go* publik di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang meningkat. Sehingga untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat, khususnya dibidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas, oleh karena itu para auditor dituntut untuk tetap memiliki kualitas audit yang baik (Putra, 2013).

Auditor selalu dituntut untuk mengaudit laporan keuangan dengan sebaik mungkin. Namun, terkadang kecurangan dalam mengaudit juga terjadi. Skandal terungkapnya berbagai kasus kecurangan laporan keuangan ini dimulai dari peristiwa runtuhnya salah satu perusahaan raksasa di Amerika Serikat yaitu Enron Corporation pada tahun 2001. Kemudian disusul perusahaan raksasa Amerika Serikat lainnya seperti Tyco International, Adelphia Communication, Global Crossing, Xerox Corp., Walt Disney Company, dan ImClone System Incorporation. Kasus yang terjadi menunjukkan bahwa kecurangan dapat terjadi di mana saja, bahkan di perusahaan besar sekalipun. Skandal keuangan juga terjadi di

Indonesia. Pada umumnya, hal ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang menyebabkan tingginya skandal keuangan. Skandal ini biasanya terkait dengan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Pemilik dan investor biasanya menyerahkan pengelolaan kekayaan pada manajemen perusahaan, tetapi menyebabkan perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal (pemilik dan investor) dan pihak agen (manajemen). Salah satu skandal manipulasi laporan keuangan di Indonesia terjadi pada PT Kimia Farma, Tbk. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar dan laporan tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang pada 3 Oktober 2002, laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (restated) karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan lebih rendah 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. Berdasarkan penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, ada juga kasus yang menimpa akuntan publik Justinus Aditya Sidharta (JAS) yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk. Hal ini menyebabkan munculnya keraguan atas opini audit dan akibatnya masyarakat mengkritik profesi auditor. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor

investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi pengelembungan akun penjualan, piutang dan aset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang.

Berdasarkan investigasi, Bapepam menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk ikut menjadi tersangka. Oleh karenanya, Menteri Keuangan RI terhutang sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik JAS selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT. Great River Internasional, Tbk tahun 2003. Dalam perkembangannya, kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal. Sehebat apapun kemampuan teknis auditor, tetap akan sangat bergantung dengan variabel eksternal lainnya yang mendasari pengambilan keputusan auditor dalam pemberian opini.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit adalah *fee audit*. Menurut Mulyadi (2009:63) *fee audit* merupakan fee yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Besarnya audit fee dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan

profesional lainnya. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas lebih tinggi akan memiliki audit fee yang lebih tinggi pula.

Faktor eksternal yang kedua adalah *tenure audit*. *Tenure audit* adalah lama waktu perikatan antara auditor dan auditee. Jika *tenure audit* yang dilakukan terlalu singkat maka dapat menyebabkan pengetahuan spesifik oleh auditor tentang kliennya masih sedikit sehingga kualitas audit menjadi rendah. Namun, apabila *tenure audit* yang dilakukan terlalu panjang maka dapat menyebabkan turunnya independensi dan objektivitas akibat keakraban yang terjadi secara berlebihan diantara kedua belah pihak.

Rotasi audit merupakan faktor eksternal ketiga yang mempengaruhi kualitas audit. Rotasi audit adalah peraturan perputaran auditor yang harus dilakukan oleh sebuah entitas. Hal ini diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang “Jasa Akuntan Publik” dimana telah direvisi dalam KMK Nomor 359/KMK.06/2003. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut

Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat

mengurangi risiko informasi yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Mbgame, Eragbhe, & Osazuwa, 2012). Kualitas audit dapat dicapai jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji atau kecurangan dalam laporan keuangan audit dan dapat mendeteksi kecurangan manajemen.

Sejumlah studi penting yang terkait dengan Amerika Serikat pada pasar Amerika, mendukung gagasan bahwa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada yang lain (DeAngelo, 1981). KAP yang termasuk Big Four yaitu Ernst & Young, Deloitte, KPMG, dan Prince Waterhouse Cooper. Sedangkan afiliasinya di Indonesia yaitu KAP Purwantono, Suherja, dan Surja (afiliasi dari Ernst & Young), KAP Osman Bing Satrio (afiliasi dari Deloitte), KAP Sidharta dan Widjaja (afiliasi dari KPMG), dan KAP Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan (afiliasi dari Prince Waterhouse Cooper).

Pada tahun 2013, Ian melakukan penelitian terhadap kualitas audit dengan judul "Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran KAP dan Biaya Audit". Dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa variabel ukuran KAP dan biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian Fitriany, Sidharta Utama, Dwi Martani dan Hilda Rosietta yang berjudul "Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia" pada tahun 2015 menemukan hasil bahwa pada periode pra-regulasi dari sisi netralitas dapat disimpulkan bahwa semakin panjang tenure KAP tersebut maka akan

semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan dan dari sisi netralitas, rotasi audit dan spesialisasi KAP ditemukan hubungan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sedangkan dari sisi *timelines*-nya berpengaruh positif. Pada periode pasca-regulasi dari sisi netralitas dan *timelines*-nya ditemukan adanya hubungan *kuadratik convex* antara *tenure* KAP dengan kualitas audit sedangkan rotasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan dari sisi *representational faithfulness* dan *predictability*, *tenure* KAP berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit sedangkan spesialisasi KAP meningkatkan kualitas audit. Dan pada penelitian dari Mbage, C.O, Eragbhe, E, Osazuwa, N pada tahun 2012 dengan penelitian yang berjudul "*Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis.*" Hasilnya *audit tenure* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, perlu dikaji lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal ini dilakukan untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas dari sebuah laporan keuangan. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah terletak pada penggabungan & penggunaan variabel *fee audit*, *rotasi audit* dan *tenure audit* yang diambil dari beberapa penelitian terdahulu yang mana ketiga variabel independen tersebut diindikasikan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dalam penelitian ini akan dibahas terkait **“Pengaruh *Fee Audit*, *Rotasi Audit*, dan *Tenure Audit* Terhadap**

Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019).”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara *fee audit* terhadap kualitas audit ?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara rotasi audit terhadap kualitas audit ?
3. Apakah ada pengaruh signifikan antara *tenure audit* terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh *tenure audit* terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *fee audit*, rotasi audit dan *tenure audit* terhadap kualitas audit. Serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku kuliah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk peneliti

Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan kemampuan berfikir kritis tentang pengaruh dari kualitas audit.

b. Manfaat untuk pembaca

Manfaat bagi pembaca, penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan dan ide-ide tambahan untuk penelitian atau tugas-tugas. Dan jika ada mahasiswa yang memiliki kesamaan dalam penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam hal ini.

c. Manfaat untuk Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam memahami lebih lanjut tentang pengaruh *fee audit*, rotasi audit dan *tenure audit* terhadap kualitas audit. Sehingga auditor dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan dapat bekerja lebih maksimal untuk menghasilkan laporan keuangan audited yang lebih berkualitas.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini ialah peneliti menggunakan data yang berjenis sekunder untuk pengukuran Kualitas Auditnya, yang mana data tersebut berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 yang menjadi klien KAP Big Four dan KAP Non Big Four.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian

Penelitian terkait dengan Kualitas Audit sebelumnya pernah dilakukan. Namun, hasil dari penelitian masih berbeda-beda sehingga perlu untuk dilakukan penelitian baru yang menunjang. Dari beberapa penelitian, yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Felita Icasia Hadi & Sheryl Tifani (2019). “Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Swithcing Terhadap Manajemen Laba”.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Swithcing terhadap Manajemen Laba	Penelitian ini bersifat Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Audit dengan proksi Ukuran KAP yaitu Big Four dan KAP non-Big Four berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Fee Audit. - Auditor Switching berpengaruh negatif terhadap Fee Audit. - Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. - Auditor Switching berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. - Fee Audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode atau Analisa Data	Hasil Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pengaruh variabel mediasi Fee Audit dalam hubungan Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Manajemen Laba.
2.	Mulyani (2019). "Analisis Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur".	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur	Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan narasi deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> - Rotasi KAP dan Tenure KAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. - Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
3.	Indah Yunita Permatasari & Christina Dwi Astuti (2018). "Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit"	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Fee</i> Audit, Rotasi Auditor dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit	Penelitian ini bersifat Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Fee</i> Audit, Rotasi Auditor dan Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit
4.	Antonius Anadri Wisanggeni & Imam (2017). "Pengaruh Auditor Relationships Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia".	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Auditor Relationships terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur	Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan pendekatan studi empiris	<p>Audit relationship dipengaruhi oleh 2 variabel independen yaitu Audit Partner Tenure dan Audit firm Tenure.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Audit Partner tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. - Audit Firm Tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode atau Analisa Data	Hasil Penelitian
5.	Kadek Dwiyani Ciptana Putri & Ni Ketut Rasmini (2016). "Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit".	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Auditor Switching terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai pemoderasinya.	Penelitian ini bersifat Kuantitatif Kausalitas	<ul style="list-style-type: none"> - Auditor Swtiching berpengaruh positif pada Kualitas Audit. Fee Audit memoderasi pengaruh Auditor Switching pada Kualitas Audit.
6.	Fitriany, Sidharta Utama, Dwi Martani, & Hilda Rosietta (2015). "Pengaruh Tenure, Rotasi, dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia".	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tenure, Rotasi, dan Spesialisasi KAP terhadap Kualitas Audit dan membandingkan nya dari sebelum ditetapkannya regulasi Rotasi KAP dan sesudahnya.	Penelitian ini bersifat Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode pra-regulasi <ul style="list-style-type: none"> - Dari netralitas semakin panjang Tenure KAP maka akan semakin rendah Kualitas Audit. - Dari netralitas Rotasi KAP berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit. - Dari sisi netralitas Spesialisasi KAP berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit, sedangkan pada sisi timelines berpengaruh positif.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode atau Analisa Data	Hasil Penelitian
				2. Periode pasca-regulasi <ul style="list-style-type: none"> - Dari sisi netralitas dan timelines ditemukan hubungan kuadratik convex antara Tenure KAP dan Kualitas Audit, sedangkan dari sisi representational faithfulness dan predictability Tenure KAP tidak signifikan mempengaruhi Kualitas Audit. - Dari sisi timelines Rotasi KAP berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. - Dari sisi prediktabilitas dan timelines Spesialisasi KAP meningkatkan kualitas audit.
7.	Muhajir Sulthon & Nur Cahyonowati (2015). "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia".	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia	Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan pendekatan studi empiris	<ul style="list-style-type: none"> - Tenure Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Rotasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap Kualitas Audit.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode atau Analisa Data	Hasil Penelitian
				- Komite Audit berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Audit.
8.	Inggrid Christiani & Yeterina Widi Nugrahanti (2014). "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba"	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba	Penelitian ini bersifat kuantitatif	- Kualitas Audit yang diprosikan dengan Ukuran KAP (KAP Big Four dan Non Big Four) tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba
9.	Putra, I Gede Cahyadi (2013). "Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali Ditinjau dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas Audit."	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas Audit terhadap kualitas audit	Penelitian ini bersifat Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Time Budget Pressure berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit pada KAP di Bali - Risiko Kesalahan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP di Bali - Kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP di Bali
10.	Ian. (2013). "Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Biaya Audit."	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan ukuran Kantor Akuntan Publik dan Biaya Audit dengan Kualitas Audit.	Penelitian ini bersifat Kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. - Biaya Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
11.	Mgbame, C.O., Eragbhe, E, dan Osazuwa, N. 2012. "Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis."	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan Masa Kerja Mitra	Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan pendekatan	- Tenure Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode atau Analisa Data	Hasil Penelitian
		Audit dengan Kualitas Audit.	studi empiris.	- (ROA, Independensi Dewan, Kepemilikan Dewan dan Kepemilikan Direktur dan Ukuran Dewan) ditemukan berbanding terbalik dengan kualitas audit selain ROA yang berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini peneliti memilih dan menggabungkan beberapa variabel dari beberapa penelitian diatas dan variabel yang dipilih adalah variabel *fee audit*, rotasi audit, dan *tenure audit* sebagai variabel independennya sedangkan variabel kualitas auditnya sebagai variabel dependen.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Kualitas Audit

Pengertian audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, ditinjau dari sudut profesi akuntan publik. Audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang

material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi, 2016: 8).

Kualitas audit adalah yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan dan menggunakan keahlian serta kecermatan dalam menjalankan profesinya (Bastian, 2014, hal. 186). Kualitas audit adalah suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya (Amir Abadi Jusuf, 2013).

Menurut (Rosnidah, Ida, Rawi, & Kamarudin, 2011) kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah suatu proses yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu secara konsisten pada setiap penugasannya.

Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan (*agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principle*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Scott, 2011). *Principle* adalah pihak yang memberikan mandat kepada *agent* untuk bertindak mewakili *principle*, sedangkan *agent* adalah pihak yang diberikan mandat oleh *principle* untuk menjalankan perusahaan dan melaporkan informasi keuangan perusahaan tersebut kepada *principle* yang mana laporan tersebut berupa laporan keuangan. Karena kepentingan kedua pihak tidak selalu sejalan, maka sering terjadi benturan kepentingan antara *principle* dengan *agent* kondisi ini yang dikenal sebagai moral *hazard* dan menimbulkan asimetri informasi. Adanya asimetri informasi dapat menciptakan kebutuhan akan adanya pihak ketiga yang independen yaitu auditor untuk memeriksa dan memberikan *assurance* pada laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen (Ittonen, 2010).

Dalam hal keagenan, auditor juga memiliki kepentingan untuk mempertahankan pendapatannya, penetapan *fee audit* tinggi untuk menghasilkan kualitas audit yang tinggi pula, selain itu auditor juga dilanda masalah ketika berkaitan dengan kepentingan keagenan auditor. Gravius (2007) dalam (Rossieta & Wibowo, 2009) mengatakan bahwa masalah keagenan auditor bersumber pada mekanisme kelembagaan

antara auditor dan manajemen. Manajemen menunjuk auditor untuk melakukan audit bagi kepentingan *principle*. Di lain sisi, manajer yang membayar dan menanggung jasa audit. Hal ini dapat menimbulkan ketergantungan antara auditor dengan klien demi perikatan yang panjang dan membuat hubungan kedekatan antara auditor dengan klien, oleh karena itu untuk menjaga independensi auditor diberlakukan rotasi wajib audit.

2.2.2 Fee Audit

Fee audit merupakan besaran biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan *professional* lainnya (Agoes, 2013). Seorang auditor bekerja untuk mendapatkan imbalan atau upah yaitu berupa *fee audit*. Dalam penelitiannya Hoitash et al dalam (Hartadi, 2009) menemukan bukti bahwa pada saat auditor bernegosiasi dengan manajemen mengenai besaran tarif fee yang harus dibayarkan oleh pihak manajemen terhadap hasil kerja laporan auditan, maka kemungkinan besar akan terjadi konsesi resiprokal yang akan mereduksi kualitas laporan auditan. Tindakan ini menjurus kepada tindakan yang mengesampingkan profesionalisme, akan menurunkan kualitas audit.

2.2.3 Rotasi Audit

Rotasi Auditor memiliki dua sifat, yaitu wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Rotasi auditor secara mandatori adalah perpindahan

auditor yang dilakukan karena adanya peraturan yang mengharuskan rotasi tersebut, sedangkan secara sukarela ketika perusahaan yang mengganti auditornya padahal tidak ada regulasi yang mengharuskan pergantian itu, maka yang terjadi adalah auditor mengundurkan diri atau auditor dipecat oleh klien (Febrianto, 2009).

Peraturan rotasi auditor dibuat dengan tujuan meningkatkan kualitas audit (Siregar, Fitriany, Wibowo, & Anggraita, 2011). Pernyataan tersebut berdasarkan pada asumsi semakin lama hubungan antara auditor dengan kliennya akan mengurangi independensi auditor. Namun demikian, dari segi kompetensi adanya rotasi dapat menyebabkan penurunan kualitas audit. Ketika auditor harus menghadapi perusahaan baru sebagai kliennya maka akan diperlukan lebih banyak waktu baginya untuk mempelajari terlebih dahulu klien barunya daripada ketika auditor melanjutkan penugasan dari klien terdahulu.

2.2.4 Tenure Audit

Tenure audit adalah lamanya hubungan antara auditor/KAP dengan kliennya dalam melakukan pekerjaan audit secara berturut-turut yang diukur berdasarkan jumlah tahunnya. Tenure antara auditor dari KAP dengan klien yang sama telah menjadi perbincangan, salah satunya ketika perusahaan mengalami dilema dalam mengambil keputusan apakah akan mengganti auditor KAP setelah beberapa periode waktu atau mempertahankan hubungan jangka panjang dengan auditor KAP yang sama sedangkan tenure yang panjang dapat menimbulkan temuan yang diperdebatkan (Mbgame, Eragbhe, & Osazuwa, 2012).

Di Indonesia, masalah audit tenure atau masa kerja auditor dengan klien sudah diatur pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Pasal 3 No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Berikut ini isi dari Pasal 3 dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3:

- 1) Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- 2) Akuntan Publik sebagaimana di maksud pada ayat (1) dapat menerima kembali penugasan audit umum untuk klien sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.
- 3) Jasa audit umum atas laporan keuangan dapat diberikan kembali kepada klien yang sama melalui KAP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 1 (satu)
- 4) Dalam hal KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas melakukan perubahan komposisi Akuntan Publiknya, maka terhadap KAP tersebut tetap diberlakukan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- 5) KAP yang melakukan perubahan komposisi Akuntan Publik yang mengakibatkan jumlah Akuntan Publiknya 50% (lima puluh per seratus) atau lebih berasal dari KAP yang telah menyelenggarakan audit umum

atas laporan keuangan dari suatu entitas, diberlakukan sebagai kelanjutan KAP asal Akuntan Publik yang bersangkutan dan tetap diberlakukan pembatasan penyelenggaraan audit umum atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

6) Pendirian atau perubahan nama KAP yang komposisi Akuntan Publiknya 50 (lima puluh per seratus) atau lebih berasal dari KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas, diberlakukan sebagai kelanjutan KAP asal Akuntan Publik yang bersangkutan dan tetap diberlakukan pembatasan penyelenggaraan audit umum atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Penugasan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat mendorong akuntan publik kehilangan independensinya karena akuntan publik tersebut merasa puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit. Sebaliknya penugasan audit yang lama kemungkinan dapat pula meningkatkan independensi karena akuntan publik sudah familiar, pekerjaan dapat dilaksanakan dengan efisien dan lebih tahan terhadap tekanan klien (Pertiwi & Nastia, 2012)

2.2.5 Integrasi Islam

Aktivitas audit terdapat di dalam Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an aktivitas audit terdapat dalam Surah Al-Infitar ayat ke-10 sampai dengan ayat ke-12, yaitu sebagai berikut :

كَيْ يَلْمُوكَ مَا تَفْعَلُونَ (11) رَامًا كَاتِبِينَ (10) وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

Artinya: “*Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Pada surah An-Naml ayat 20-21 sebagai berikut :

(٢٠) أَمْ كَانَ مِنَ الْغَائِبِينَ وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَا أَرَى الْهُدْهُدَ

لَأَعَذِّبَهُ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لَأَذْبَحَنَّهُ أَوْ لِيَأْتِيَنِي بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ

Artinya : “*Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata, "Mengapa aku tidak melihat hud-hud, apakah ia termasuk yang tidak hadir? Pasti akan kuhukum ia dengan hukuman yang berat atau kusembelih ia, kecuali jika ia datang kepadaku dengan alasan yang jelas."*

Dan juga pada surah Al-Baqarah ayat 188 sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “*Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.*”

Pada surah Al-Infitar ayat 10 sampai dengan ayat ke 12 dijelaskan bahwa ada dua malaikat yang senantiasa berada dikiri dan kanan kita yang

akan mencatat segala perbuatan baik dan buruk kita maka sebaiknya kita haruslah selalu berbuat baik. Sama halnya sebagai auditor alangkah baiknya kita tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

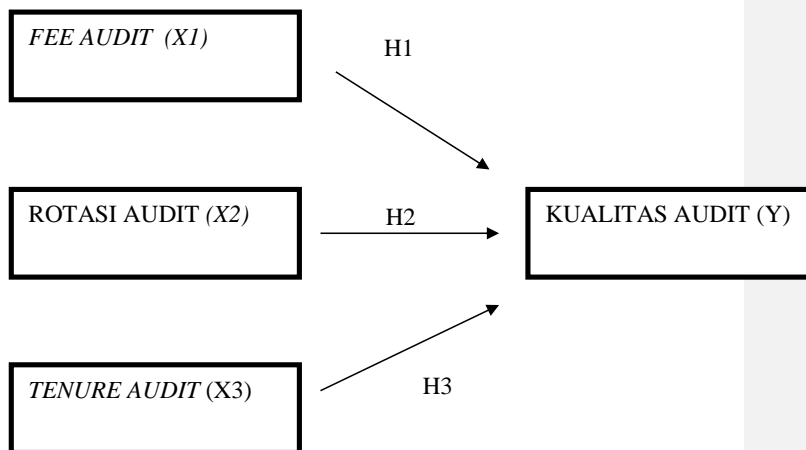
Sedangkan pada surah An-Naml ayat 20-21 dijelaskan bahwa Nabi Sulaiman a.s melakukan pengecekan atau pemeriksaan terhadap burung hud-hud, dimana proses tersebut merupakan suatu proses aktivitas audit.

Pada surah Al-Baqarah ayat 188, dijelaskan bahwa auditor diwajibkan untuk tidak memanfaatkan posisinya untuk mencari keuntungan bagi dirinya sendiri. Sehingga, dalam menjalankan pekerjaannya, auditor harus menjaga hubungan dengan kliennya, agar hubungan yang terjalin tidak berlebihan dimana nantinya bisa mempengaruhi pekerjaannya.

2.3 Kerangka Konseptual

Model penelitian atau kerangka pemikiran yang dibangun adalah terdapat dalam gambar di bawah ini yang menjelaskan kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan pengaruh penerapan pengaruh fee audit, tenure audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit.

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yakni merupakan praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian (Dantes, 2012).. Hipotesis dapat berarti benar maupun salah ketika hasil dari penelitian tersebut didapatkan. Hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan di bawah ini.

2.4.1 Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Ian (2013) membuktikan bahwa biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Umumnya, manajer perusahaan yang rasional tidak akan memilih auditor yang berkualitas tinggi dan membayar fee yang tinggi apabila kondisi perusahaan yang tidak baik. Hal

ini disebabkan karena ada anggapan bahwa auditor yang berkualitas tinggi akan mampu mendeteksi kondisi perusahaan yang tidak baik dan menyampaikan kepada publik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.4.2 Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Kewajiban rotasi dalam perspektif teori agensi dimana teori ini menggambarkan keberadaan perusahaan. Teori perusahaan ini pada dasarnya bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai : keberadaan perusahaan, batas antara perusahaan dengan pasar, struktur organisasi perusahaan, dan heterogenitas tindakan perusahaan dalam kinerja perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan investor maupun pengguna laporan keuangan, perusahaan berusaha meningkatkan laporan keuangan auditan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, perusahaan melakukan *rotation audit partner* untuk mendapatkan kepercayaan dari pengguna laporan keuangan.

Penelitian Fitriany, dkk (2015) menemukan bahwa rotasi audit pada periode pra-regulasi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sedangkan pada periode pasca-regulasi rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.4.3 Pengaruh *Tenure Audit* terhadap Kualitas Audit

Mbgame, dkk (2012) membuktikan bahwa *audit tenure* berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Masa perikatan yang terlalu lama antara auditor dan kliennya dianggap dapat mengurangi independensi auditor. Hal ini disebabkan karena masa perikatan yang terlalu lama dapat mengakibatkan kedekatan pribadi yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas audit yang akan dihasilkan auditor. Dampak dari penurunan independensi auditor yaitu menurunnya kualitas audit. Dengan diberlakukannya pembatasan masa perikatan auditor dengan kliennya diharapkan dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : *Tenure Audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Fee Audit*

$H_0 = X_1$ (*Fee Audit*) tidak mempengaruhi Y (Kualitas Audit)

$H_1 = X_1$ (*Fee Audit*) mempengaruhi Y (Kualitas Audit)

2. Rotasi Audit

$H_0 = X_2$ (Rotasi Audit) Tidak mempengaruhi Y (Kualitas Audit)

$H_2 = X_2$ (Rotasi Audit) Mempengaruhi Y (Kualitas Audit)

3. *Tenure Audit*

$H_0 = X_3$ (*Tenure Audit*) Tidak mempengaruhi Y (Kualitas Audit)

$H_3 = X_3$ (*Tenure Audit*) Mempengaruhi Y (Kualitas Audit)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka serta dilengkapi dengan pengukuran hasil yang objektif dan analisis statistik deskriptif (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis statistik deskriptif merupakan jenis analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu data dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan secara umum atau generalisasi (Radjab & Jam'an, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019, dengan tujuan agar lebih mudah dalam mendapatkan informasi. Alasan penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah dikarenakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI merupakan perusahaan yang sudah go public dan investor bisa menanamkan modalnya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sedangkan jika investor ingin berinvestasi di perusahaan tersebut maka mereka harus melihat terlebih dahulu laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tersebut apakah memiliki laporan keuangan yang bagus atau buruk.

Pihak yang membuat laporan keuangan perusahaan adalah perusahaan itu sendiri yang mana pasti mereka akan membuat laporan keuangan yang bagus bagaimanapun kondisi perusahaannya. Dikarenakan setiap perusahaan pasti menginginkan laporan keuangan yang bagus agar para investor tertarik untuk berinvestasi yang banyak ke perusahaan mereka. Maka dari itu untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tersebut tidak ada manipulasi maka sebelum di publikasikan harus diperiksa terlebih dahulu oleh auditor independen. Walaupun sudah di audit oleh auditor independen terkadang ada beberapa kasus yang terjadi di lapangan terkait manipulasi laporan keuangan yang dilakukan atas kerja sama perusahaan yang bersangkutan dengan auditor independen yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Yang mana hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada investor jika saja perusahaan tersebut sebenarnya tidak bagus/buruk.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono P. D., 2018), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 yang berjumlah 182 perusahaan.

Menurut (Sugiyono P. D., 2018), Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menyediakan informasi keuangan secara lengkap selama tahun 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur selama periode penelitian 2015-2019 tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia.
4. Data Perusahaan manufaktur berupa Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Tabel 3.1
Rincian Data Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019	183
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019	(7)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) taun 2015-2019	(98)
Total perusahaan yang dijadikan untuk sampel		78
Tahun pengamatan		5
Jumlah data selama periode penelitian (78 x 5)		390

Sumber : www.idx.co.id 2015-2019

Tabel 3.2
Daftar Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
7	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
8	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
9	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
10	CTBN	Citra Tubindo Tbk
11	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
12	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
13	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk

No.	Kode Saham	Nama Emiten
14	LION	Lion Metal Works Tbk
15	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
16	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
17	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
18	BRPT	Barito Pasific Tbk
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
20	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
21	SRSN	Indo Acitama Tbk
22	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
23	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
24	APLI	Asiaplast Industries Tbk
25	BRNA	Berlina Tbk
26	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
27	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
28	TRST	Trias Sentosa Tbk
29	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
30	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
31	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
32	SIPD	Sierad Produce Tbk
33	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
34	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
35	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
36	SPMA	Suparma Tbk
37	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
38	ASII	Astra International Tbk
39	BRAM	Indo Kordsa Tbk
40	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
41	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
42	ADMG	Polychem Indonesia Tbk

No.	Kode Saham	Nama Emiten
43	ARGO	Argo Pantas Tbk
44	ERTX	Eratex Djaja Tbk
45	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
46	INDR	Indorama Synthetics Tbk
47	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
48	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
49	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
50	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
51	JECC	Jembo Cable Company Tbk
52	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
53	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
54	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
55	PSTN	Sat Nusapersada Tbk
56	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
57	DLTA	Delta Jakarta Tbk
58	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
59	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
60	MYOR	Mayora Indah Tbk
61	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
62	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
63	GGRM	Gudang Garam Tbk
64	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
65	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
66	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
67	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
68	INAF	Indofarma Tbk
69	KAEF	Kimia Farma Tbk
70	KBLF	Kalbe Farma Tbk
71	MERK	Merck Indonesia Tbk

No.	Kode Saham	Nama Emiten
72	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
73	MBTO	Martina Berto Tbk
74	MRAT	Mustika Ratu Tbk
75	TCID	Mandom Indonesia Tbk
76	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
77	CINT	Chitose International Tbk
78	KICI	Kedaung Indah Can Tbk

Sumber : www.idx.co.id 2015-2019

3.4 Data dan Jenis Data

Data didalam sebuah penelitian merupakan suatu faktor yang sangat penting untuk mempertimbangkan metode pengumpulan data yang akan dilakukan nantinya oleh peneliti. Jenis data pada penelitian ini penulis menggunakan data yang berjenis data sekunder yang merupakan data dari klien KAP *Big Four* dan klien *Non Big Four* untuk data pengukuran kualitas audit. Data dari akun *professional fees* yang terdapat di dalam laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 untuk mengukur pengaruh *fee audit*. Data rotasi audit mengacu pada penelitian (Siregar, Fitriany, Wibowo, & Anggraita, 2011) yaitu rotasi audit diukur dengan menggunakan *variable dummy* yaitu apabila terjadi rotasi maka nilainya 1 sedangkan jika tidak terjadi rotasi maka nilainya 0. Data *tenure audit* didapatkan dari lamanya hubungan auditor dari KAP dengan perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi. Teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan telaah putaka, mengkaji berbagai macam sumber-sumber seperti buku, jurnal-jurnal dan sumber lainnya yang mana berkaitan dengan penelitian. Sedangkan teknik dokumentasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, menggunakan serta mempelejadi data-data sekunder yang diperoleh dari *website* BEI dan dokumen lainnya yang merupakan laporan keuangan tahunan dan laporan lainnya yang terpilih sebagai sampel penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Kualitas audit merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Menurut De Angelo (1981) dalam (Tjun, Marpaung, 2012), kualitas audit adalah kemungkinan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Dalam audit sebuah laporan keuangan, kualitas dari audit tersebut sangat diutamakan, sebab tujuan dasar proses audit adalah untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Proksi terhadap kualitas audit pada penelitian ini diukur dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Sejumlah studi penting yang terkait dengan Amerika Serikat pada pasar Amerika, mendukung gagasan bahwa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada yang lain

(DeAngelo, 1981). KAP yang termasuk *Big Four* yaitu Ernst & Young, Deloitte, KPMG, dan Prince Waterhouse Cooper. Sedangkan afiliasinya di Indonesia yaitu KAP Purwantono, Suherja, dan Surja (afiliasi dari Ernst & Young), KAP Osman Bing Satrio (afiliasi dari Deloitte), KAP Sidharta dan Widjaja (afiliasi dari KPMG), dan KAP Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan (afiliasi dari Prince Waterhouse Cooper).

Kualitas Audit = Variabel dummy kualitas audit, yaitu (1) jika diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four dan (0) jika tidak diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four

3.6.2 Variabel Independen

3.6.2.1 *Fee Audit*

Fee Audit merupakan *fee* yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit (Mulyadi, 2009). *Fee audit* harus disepakati terlebih dahulu sebelum proses audit dimulai. Besaran biaya yang diterima oleh auditor tergantung dari beberapa faktor, seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas audit yang dihadapi, resiko audit yang dihadapi auditor, dan reputasi auditor. Pada umumnya, pengungkapan *fee audit* masih bersifat *voluntary disclosure* (sukarela) di Indonesia, yang artinya perusahaan bisa menyatakan besaran audit *fee* pada laporan keuangan mereka ataupun tidak menyatakannya sama sekali. Karenanya, audit *fee* diprosikan oleh akun *professional fees* yang terdapat dalam laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fee Audit = Ln Professional Fees**3.6.2.2 Rotasi Audit**

Rotasi audit adalah perpindahan auditor yang terjadi baik karena adanya regulasi yang mewajibkan (*mandatory*) ataupun terjadi secara sukarela yang opsional (*voluntary*) dari auditor dan berdasarkan keputusan manajemen. Dengan adanya kasus Enron yang melibatkan kantor akuntan publik (KAP) internasional Arthur Anderson (AA) maka di Indonesia dilakukan peraturan tindakan pergantian auditor secara wajib. Penerapan ketentuan tentang adanya rotasi *mandatory* ini dengan tujuan supaya dapat meningkatkan independensi auditor baik secara tampilan maupun secara fakta. Rotasi *mandatory* ini diharapkan dapat berpengaruh signifikan pada praktik pengauditan yang dilakukan oleh seorang auditor dengan menjaga sikap independensi (Giri, 2010). Variabel rotasi audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor, sedangkan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor.

Rotasi Audit = (1) jika terjadi rotasi audit dan (0) jika tidak terjadi rotasi audit

3.6.2.3 Tenure Audit

Tenure audit merupakan lama perikatan antara auditor dan klien (*auditee*). Di Indonesia, terdapat peraturan yang mengatur tentang *tenure audit* dikarenakan *tenure audit* berkaitan dengan

sikap independensi dari seorang auditor, dimana Independensi sangat penting dalam hal pemberian jasa audit oleh akuntan publik.

Oleh karena itu, pihak pemerintah sebagai regulator diharapkan dapat memfasilitasi kepentingan dari semua pihak, baik dari pihak akuntan, pihak perusahaan dan pihak eksternal. *Tenure audit* diukur dengan menghitung jumlah tahun sebuah KAP mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah satu untuk tahun-tahun berikutnya. Informasi ini dapat dilihat di laporan auditor independen selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya auditor KAP yang mengaudit perusahaan tersebut.

Tenure Audit = Jumlah tahun perikatan antara auditor dan auditee

3.7 Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

3.7.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik (logistic regression) merupakan regresi yang digunakan untuk menguji sampai sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Peneliti menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependennya berskala dikotomi serta variabel independen dalam penelitian ini yaitu *fee audit*, rotasi audit dan *tenure audit* merupakan gabungan antara variabel *metric* dan *non-metric* sehingga tidak akan dicapai normalitas data. Sedangkan, dengan menggunakan analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Persamaan model Regresi Logistik (Logistic Regression) pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Logit Kualitas_Audit} : \alpha + \beta_1 \text{LnFee Audit} + \beta_2 \text{Rotasi Audit} + \beta_3 \text{Tenure Audit} + e$$

Keterangan :

Kualitas_Audit : Variabel dummy untuk kualitas audit, yaitu kualitas audit yang dihasilkan dari KAP Big Four bernilai = 1, dan KAP Non Big Four bernilai = 0

α : konstanta

LnFee : logaritma natural dari fee audit

Tenure : menghitung jumlah tahun perikatan antara perusahaan sampel dengan auditor.

Rotasi : variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor; nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor.

e : Residual error

3.7.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variable independen di dalam regresi logistik secara serentak atau simultan mempengaruhi variable dependen. Uji Overall model fit didasarkan pada nilai statistika -2LL atau nilai LR. Uji serentak koefisien regresi model logistik dihitung dari perbedaan nilai -2LL antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi terdiri dari konstanta dan variable independen (Widarjono, 2010).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih nilai $-2 \log likelihood$ (disebut dengan Chi Square hitung) dimana apabila nilai $chi square$ hitung lebih besar dari $chi square$ tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari alpha maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.2 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Besarnya koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke's R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell R2* dengan nilai maksimumnya

(Ghozali & Imam, 2009). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.3 Menguji Kelayakan Model Regresi Logistik

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji ini menguji data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik uji ini sama dengan atau kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika nilai statistik dari uji ini lebih besar dari 0,05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali & Imam, 2009)

3.7.4 Menguji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap hasil kualitas audit. Koefisien regresi logistik dapat ditentukan dengan menggunakan *p-value (probability value)*. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis alternatif didasarkan pada signifikansi *p-value*. Jika *p-value* $> \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika *p-value* $< \alpha$, maka alternatif diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Commented [WU1]:

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi Audit dan *Tenure* Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana dari total 183 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, hanya 78 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 78x5 tahun yaitu 390 sampel.

Peneliti mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 25 dan menggunakan teknik regresi logistik. Penggunaan teknik regresi logistik dilakukan karena variabel dalam penelitian ini merupakan gabungan antara variabel metrik dan non metrik.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang data sampel,

seperti perhitungan rata-rata, median, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif 1

Seluruh Auditor					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	390	18,60	27,09	22,2209	1,97865
Tenure Audit	390	1	3	1,63	,747
Valid N (listwise)	390				
KAP Big Four					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	176	20,31	26,26	23,1187	1,67946
Tenure Audit	176	1	3	1,57	,730
Valid N (listwise)	176				
KAP Non Big Four					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	214	18,60	27,09	21,4825	1,90232
Tenure Audit	214	1	3	1,68	,758
Valid N (listwise)	214				

Sumber : Output SPSS, data diolah peneliti 2021

1. Variabel *fee audit* (H1) pada keseluruhan auditor kantor akuntan publik memiliki nilai rata-rata sebesar 22,22 dengan nilai minimum 18,60 dan nilai maksimum 27,09, nilai standar deviasi dari variabel ini sejumlah 1,97. *Fee audit* (H1) pada auditor KAP *Big Four* memiliki nilai rata-rata sebesar 23,11 dengan nilai minimum 20,31 dan nilai maksimum 26,26, nilai standar deviasinya 1,67. Dan *Fee audit* (H1) pada auditor KAP *Non Big Four* memiliki nilai rata-rata 21,48 dengan nilai minimum 18,60 dan maksimum 27,09, nilai standar deviasinya 1,90. Berdasarkan data diatas terkait *fee audit* dapat disimpulkan jika rata-rata Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* memiliki tingkat untuk *fee audit* yang lebih tinggi dibandingkan Kantor Akuntan Publik yang tidak

berafiliasi dengan KAP *Big Four* walaupun ada KAP *Non Big Four* yang memiliki tingkat *fee audit* yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Big Four*.

2. Variabel *tenure audit* (H3) pada keseluruhan auditor kantor akuntan publik memiliki nilai rata-rata sebesar 1,63 dengan nilai minimumnya 1 dan maksimumnya 3, nilai standar deviasi dari variabel ini 0,74. *Tenure audit* (H3) pada auditor KAP *Big Four* memiliki nilai rata-rata 1,57 dengan nilai minimumnya 1 dan maksimumnya 3, nilai standar deviasinya 0,73. *Tenure audit* (H3) pada auditor KAP *Non Big Four* memiliki nilai rata-rata 1,68 dengan nilai minimumnya 1 dan maksimumnya 3, nilai standar deviasinya 0,75. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan jika *tenure audit* yang terjadi diantara klien dengan KAP *Non Big Four* rata-rata lebih lama dibandingkan dengan KAP *Big Four*.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif 2

Seluruh Auditor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terjadi Rotasi	183	46,9	46,9	46,9
	Terjadi Rotasi	207	53,1	53,1	100,0
Total		390	100,0	100,0	

KAP Big Four					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terjadi Rotasi	75	42,6	42,6	42,6
	Terjadi Rotasi	101	57,4	57,4	100,0
Total		176	100,0	100,0	

KAP Non Big Four					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terjadi Rotasi	108	50,5	50,5	50,5
	Terjadi Rotasi	106	49,5	49,5	100,0
Total		214	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS, data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, rotasi auditor pada seluruh auditor kantor akuntan publik didominasi oleh auditor yang melakukan rotasi audit dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan klien dengan persentase 53,1% dan auditor yang tidak melakukan rotasi audit mendapatkan persentase sebesar 46,9%. Pada auditor *KAP Big Four*, KAP yang melakukan rotasi auditor mendapatkan persentase sebesar 57,4% dan KAP yang tidak melakukan rotasi auditor mendapatkan persentase sebesar 42,6%. Pada auditor *KAP Non Big Four*, KAP yang melakukan rotasi auditor mendapatkan persentase sebesar 49,5% dan yang tidak melakukan rotasi auditor mendapatkan persentase 50,5%. Berdasarkan data penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat rotasi auditor yang terjadi pada KAP Big Four lebih sering terjadi dibandingkan KAP Non Big Four, hal ini sesuai dengan data *tenure* diatas yang menyatakan jika

rata-rata KAP *Non Big Four* memiliki tingkat masa *tenure* yang lebih panjang dengan perusahaan yang diauditnya dibandingkan KAP *Big Four*.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif 3

		Kualitas Audit			
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	KAP Non Big Four	214	54,9	54,9	54,9
	KAP Big Four	176	45,1	45,1	100,0
	Total	390	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS, data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dideskripsikan bahwa variabel dependen kualitas audit memiliki nilai valid karena semua data dapat diproses. Jumlah sampel yang diaudit oleh KAP *Big Four* sejumlah 176 atau 45,1% sedangkan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* sejumlah 214 atau 54,9%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak perusahaan sektor manufaktur yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *Non Big Four* dibandingkan dengan perusahaan sektor manufaktur yang diaudit oleh KAP *Big Four*. Hal ini terjadi bisa dikarenakan *fee* audit yang dikenakan oleh KAP *Big Four* memiliki harga yang tinggi sehingga perusahaan perlu memikirkan kembali untuk melakukan kontrak dengan KAP *Big Four* atau bisa karena rotasi auditor yang diterapkan pada KAP *Big Four* lebih ketat dibandingkan KAP *Non Big Four*, yang mana hal tersebut menyebabkan auditor yang baru mengaudit perusahaan yang baru membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menghasilkan laporan audit dikarenakan auditor tersebut harus mempelajari ulang terkait bisnis kliennya.

4.1.3 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji sampai sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner dan metode enter. Metode ini adalah suatu prosedur untuk menyeleksi variabel. Pengujian hipotesis meliputi menilai keseluruhan model (*Overall Fit Model*), melakukan uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*), uji kelayakan model regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*), dan menilai koefisien determinasi.

4.1.3.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model yang dihipotesiskan fit dengan data atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat dari nilai -2LL pada awal (*block number=0*) dan nilai -2LL pada akhir (*block number=1*) menunjukkan bahwa regresi semakin baik.

Tabel 4.4

Iteration History

Iteration History ^{a,b,c}		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Iteration			
Step 0	1	536,946	-,195
	2	536,946	-,195

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 536,946

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti, 2021

Tabel 4.5

Iteration History

		Iteration History ^{a,b,c,d}				
		-2 Log	Coefficients			
Iteration		likelihood	Constant	Fee Audit	Rotasi Audit	Tenure Audit
Step 1	1	461,612	-9,243	,426	,063	-,270
	2	460,046	-10,719	,497	,055	-,352
	3	460,040	-10,809	,501	,053	-,359
	4	460,040	-10,809	,501	,053	-,359

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 536,946

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti, 2021

Tabel 4.6

Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model

Block Number	-2 Log Likelihood	Keterangan
0	536,946	Baik
1	460,040	

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat diperoleh nilai -2LL sebesar 536,946 (*block number*=0) dan 460,040 (*block number*=1). Dari hasil tersebut terdapat pengurangan nilai sebesar 76,906 dari *block number*=0 ke *block number*=1. Jadi, penambahan 3 variabel independen ke dalam model regresi memperbaiki model fit dan menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data.

4.1.2.2 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai koefisien determinan *Nagelkerke R Square*.

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinan

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	460,040 ^a	,179	,239

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 0,239. Hal ini berarti bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel independen sebesar 23,9%. Dalam pemahaman lain, berarti bahwa variabilitas variabel *fee* audit, rotasi audi dan *tenure* audit sebesar 23,9% sedangkan sisanya sebesar 76,1% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.

4.1.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan *chi-square*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

Tabel 4.8
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	16,392	8	,037

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *chi-square* sebesar 16,392 dan signifikansi sebesar 0,037. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka, H_0 ditolak yang berarti model dikatakan tidak fit dengan data atau model tidak mampu memprediksi nilai observasinya dikarenakan terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

4.1.2.4 Menguji Koefisien Regresi

Pembuktian hasil hipotesis dengan uji wald dengan mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
Fee Audit	,501	,065	59,652	1	,000	1,651	1,454	1,875
Rotasi Audit	,053	,524	,010	1	,919	1,055	,377	2,949
Tenure Audit	-,359	,357	1,008	1	,315	,699	,347	1,407
Constant	-10,809	1,610	45,091	1	,000	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: Fee Audit, Rotasi Audit, Tenure Audit.

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti, 2021

Dari pengujian persamaan regresi logistik maka dapat diperoleh model sebagai berikut:

$$\text{Logit Kualitas_Audit} : -10,809 + 0,501 \text{ Fee Audit} + 0,053 \text{ Rotasi Audit} - 3,59 \text{ Tenure Audit}$$

Dari persamaan diatas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = -10,809

Konstanta regresi logistik sebesar -10,809 yang menunjukkan bahwa besarnya kualitas audit pada perusahaan sektor manufaktur di BEI periode 2015-2019 tidak dipengaruhi oleh variabel independen.

2. Nilai Koefisien *Fee Audit* = 0,501

Koefisien regresi logistik untuk variabel *fee audit* sebesar 0,051 dengan nilai signifikan 0,000. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *fee audit* secara statistik signifikan atau berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,050$).

3. Nilai Koefisien Rotasi Audit = 0,053

Koefisien regresi logistik untuk rotasi audit sebesar 0,053 dengan nilai signifikan 0,919. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel rotasi audit secara statistik tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi 0,05 ($0,919 > 0,0050$)

4. Nilai Koefisien *Tenure Audit* = -3,59

Koefisien regresi logistik untuk *tenure audit* sebesar -3,59 dengan nilai signifikan 0,315. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *tenure audit* secara statistik tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi 0,05 ($0,315 > 0,050$).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,501 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga, dapat disimpulkan *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Maka daripada itu hipotesis satu (H1) diterima. Variabel *fee* audit yang diukur menggunakan logaritma natural atas akun *professional fees* pada analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata *fee* audit pada seluruh KAP sebesar 22,22%, sedangkan pada KAP *Big Four* nilai rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan KAP *Non Big Four*, yaitu sebesar 23,11% .

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ian (2013) yang mana menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit.

Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Felita (2019) yang menyatakan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit dilihat dari seorang auditor apakah mempunyai sikap independen atau tidak, jadi bukan dilihat dari seberapa besarnya auditor mengenakan *fee* audit.

Hasil dalam penelitian ini berpengaruh signifikan dan sesuai dengan logika penyusunan hipotesis dikarenakan perusahaan yang memberikan *fee audit* yang tinggi bisa memprediksi bagus atau tidaknya kualitas audit yang dihasilkan. *Fee audit* yang tinggi tersebut sejalan dengan biaya operasional yang dibutuhkan ketika melaksanakan proses audit, karena semakin tinggi *fee audit* yang diberikan maka akan semakin menyeluruh sektor usaha yang akan diaudit oleh auditor.

4.2.2 Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,053 dengan sig. sebesar 0,919. Sehingga, dapat disimpulkan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Maka daripada itu hipotesis dua (H2) ditolak. Variabel rotasi audit yang diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu jika terjadi rotasi maka nilainya 1 sedangkan jika tidak terjadi rotasi nilainya 0. Pada hasil pengujian statistik deskriptif KAP *Big Four* melakukan rotasi audit lebih sering dibandingkan dengan KAP *Non Big Four* dengan nilai rata-rata sebesar 57,4%, sedangkan KAP *Non Big Four* hanya sebesar 49,5%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2019) yang menyatakan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh keengganan pihak pelaku pasar untuk mengeksplorasi lebih jauh apakah benar terjadi rotasi audit pada auditor yang memberikan opini pada laporan keuangan auditan.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Muhajir Sulthon (2015) yang menyatakan dari segi kompetensi, adanya rotasi dapat menyebabkan penurunan kualitas audit. Ketika auditor harus menghadapi perusahaan baru sebagai kliennya maka akan diperlukan lebih banyak waktu baginya untuk mempelajari terlebih dahulu klien barunya dari pada ketika auditor melanjutkan penugasan dari klien terdahulu.

Hasil dalam penelitian ini tidak signifikan dan tidak sesuai dengan logika penyusunan hipotesis dikarenakan perusahaan yang melakukan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

yang dihasilkan karena kurangnya kepedulian pelaku pasar terhadap pergantian auditor yang memberikan opini pada laporan keuangan.

4.2.3 Pengaruh *Tenure* Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar -3,59 dan sig. sebesar 0,315. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *tenure* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Maka dari pada itu hipotesis tiga (H3) ditolak. Variabel *tenure* audit diukur dengan menghitung jumlah tahun perikatan auditor dengan klien. Pada hasil statistik deskriptif *tenure* audit didapat nilai minimum 1 dan nilai maksimumnya 3. Nilai minimum 1 menunjukkan adanya perusahaan yang telah mengganti auditor ketika masa perikatan baru saja berjalan 1 tahun, hal ini bisa disebabkan karena banyak hal seperti perusahaan yang tidak cocok dengan auditor tersebut atau yang lainnya. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* memiliki nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan dengan KAP *Non Big Four* yaitu sebesar 1,57 dan untuk KAP *Big Four* sebesar 1,68%. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa hal seperti karena biaya audit yang diperlukan untuk melakukan kontrak dengan KAP *Big Four* lebih besar dibandingkan yang *Non Big Four*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mulyani (2019) dan Mbgame (2012) yang menyatakan bahwa *tenure* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan

ketika perusahaan merasa tidak puas dengan kualitas kinerja auditor, masa perikatan diakhiri sebelum batas maksimum yang diatur pemerintah. Auditor baru yang lebih memberi jaminan kualitas atas jasa audit kemudian dipilih sebagai pengganti. Pilihan yang dibuat perusahaan untuk segera mengakhiri masa perikatan ketika kualitas yang diharapkan tidak diperoleh menunjukkan audit tenure tidak mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan di Indonesia. Sebaliknya, yang terjadi adalah kecenderungan bahwa kualitas audit yang mempengaruhi masa perikatan auditor-klien. Kecenderungan yang timbul adalah semakin lama masa perikatan, semakin tidak ada variasi yang timbul dari jasa audit yang dilakukan, dengan kata lain opini yang diberikan cenderung sama dari tahun-ke tahun

Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Antonius (2017), Fitriany (2015) dan Muhajir (2015) yang menyatakan bahwa semakin lama jangka waktu perikatan auditor dengan klien maka akan menurunkan sikap independensi sehingga auditor dapat menghasilkan laporan auditor dengan kualitas yang rendah.

Hasil dalam penelitian ini tidak signifikan dan tidak sesuai dengan logika penyusunan hipotesis dikarenakan perusahaan yang melakukan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan *tenure* KAP yang lama tidak dapat mempengaruhi independensi auditor sehingga tidak dapat menurunkan kualitas audit. Disamping itu *tenure* yang singkat juga tidak selalu dapat menentukan keandalan kualitas audit, karena bisa saja auditor tidak

punya pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan audit pada perusahaan klien.

Seorang auditor dalam menjalankan tugasnya diharapkan dapat patuh terhadap peraturan-peraturan yang mengikat auditor tersebut dan tetap menjaga integritasnya sehingga laporan audit yang dihasilkannya berkualitas tinggi. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor tersebut akan menjadi sebuah informasi atau acuan yang akan digunakan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan surah Al-Infitar ayat 10 sampai dengan ayat ke 12 yang mana dijelaskan bahwa ada dua malaikat yang senantiasa berada dikiri dan kanan kita yang akan mencatat segala perbuatan baik dan buruk kita maka sebaiknya kita haruslah selalu berbuat baik. Sama halnya sebagai auditor alangkah baiknya kita tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Dan juga pada surah Al-Baqarah ayat 188, dijelaskan bahwa auditor diwajibkan untuk tidak memanfaatkan posisinya untuk mencari keuntungan bagi dirinya sendiri. Sehingga, dalam menjalankan pekerjaannya, auditor harus menjaga hubungan dengan kliennya, agar hubungan yang terjalin tidak berlebihan dimana nantinya bisa mempengaruhi pekerjaannya.

Surah Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكْمِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْأَيْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”*

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Commented [WU2]:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *fee* audit, rotasi audit, dan *tenure* audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Fee* Audit, Rotasi Audit, dan *Tenure* Audit terhadap Kualitas Audit, adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Maka daripada itu hipotesis satu (H1) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ian (2013).
2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Maka daripada itu hipotesis dua (H2) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2019)
3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *tenure* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Maka dari pada itu hipotesis tiga (H3) ditolak. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2019) dan Mbgame (2012)

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen, seperti ukuran perusahaan dan komite audit karena kedua hal tersebut sangat berkaitan dengan kualitas audit.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian dan luas penelitian agar mampu lebih menjelaskan mengenai kualitas audit lagi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak variabel penelitian yang digunakan agar hasil penelitian lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya

Agoes, S. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4 buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Arens, A. A. (2013). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu*. Dalam A. A. Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.

Bastian, I. (2014). *Audit Sektor Publik. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian. ANDI*.

Febrianto, R. (2009). *Pengaruh Auditor dan Kantor Akuntan Publik*.
<http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantor-akuntan.html>.

Fitriany, Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2015). *Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Ghozali, & Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125.

Giri, F. E. (2010). *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di*. Purwokerto: SNA 13.

Hartadi, B. (2009). *Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Jakarta Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 84-103.

Ian. (2013). "Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran KAP dan Biaya Audit". *JIMA*, 248.

Ittonen, K. (2010). *A Theoretical Examination of the Role of Auditing and the Relevance of Audits Reports*. *Vaasan Yliopisto*.

Keuangan, M. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang "Jasa Akuntan Publik"*. Jakarta.

- Mbgame, C., Eragbhe, E., & Osazuwa, N. (2012). "Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis.". *European Journal of Business and Management* , Vol.4, No.7,pp.154-159.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN.
- Mulyadi. (2009). *Auditing* (Vol. Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi, & Nastia, P. (2012). Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Sumatra). *Universitas Riau* .
- Putra, I. G. (2013). "Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali Ditinjau dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, dan Kompleksitas Audit". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah* , Vol.2, No.2,pp.765-784.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rosnidah, I. R. (2011, Juli). Analisis Dampak Motivasi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). *Pekbis Jurnal Vol. 3 No. 2 (Juli)* , 456-466.
- Rossieta, H., & Wibowo, A. (2009). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit. *Pascasarjana Ilmu Akuntansi Universitas Diponegoro* .
- Scott, W. R. (2011). *Financial Accounting Theory. Sixth Edition*. Canada: Person Prentice Hall.
- Siregar, Fitriany, Wibowo, & Anggraita. (2011). Rotasi dan Kualitas Audit : Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK.NO.423/KMK.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* , Vol.8, No.1,pp.1-17.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarwoto. (2006). Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan . *Universitas Diponegoro, Semarang* .

Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* .

Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistik Multivariat Terapan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.eddyelly.com

www.idx.co.id

www.sahamok.net/

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
7	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
8	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
9	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
10	CTBN	Citra Tubindo Tbk
11	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
12	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
13	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
14	LION	Lion Metal Works Tbk
15	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
16	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
17	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
18	BRPT	Barito Pasific Tbk
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
20	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
21	SRSN	Indo Acitama Tbk
22	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
23	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
24	APLI	Asiaplast Industries Tbk
25	BRNA	Berlina Tbk

26	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
27	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
28	TRST	Trias Sentosa Tbk
29	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
30	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
31	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
32	SIPD	Sierad Produce Tbk
33	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
34	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
35	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
36	SPMA	Suparma Tbk
37	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
38	ASII	Astra International Tbk
39	BRAM	Indo Kordsa Tbk
40	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
41	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
42	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
43	ARGO	Argo Pantes Tbk
44	ERTX	Eratex Djaja Tbk
45	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
46	INDR	Indorama Synthetics Tbk
47	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
48	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
49	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
50	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
51	JECC	Jembo Cable Company Tbk
52	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
53	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
54	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
55	PSTN	Sat Nusapersada Tbk

56	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
57	DLTA	Delta Djakarta Tbk
58	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
59	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
60	MYOR	Mayora Indah Tbk
61	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
62	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
63	GGRM	Gudang Garam Tbk
64	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
65	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
66	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
67	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
68	INAF	Indofarma Tbk
69	KAEF	Kimia Farma Tbk
70	KBLF	Kalbe Farma Tbk
71	MERK	Merck Indonesia Tbk
72	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
73	MBTO	Martina Berto Tbk
74	MRAT	Mustika Ratu Tbk
75	TCID	Mandom Indonesia Tbk
76	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
77	CINT	Chitose International Tbk
78	KICI	Kedaung Indah Can Tbk

Lampiran Input Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Perhitungan menggunakan SPSS untuk variabel *fee* audit dan *tenure* audit seluruh KAP

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	390	18,60	27,09	22,2209	1,97865
Tenure Audit	390	1	3	1,63	,747
Valid N (listwise)	390				

- b. Perhitungan menggunakan SPSS untuk variabel *fee* audit dan *tenure* audit KAP BIG FOUR

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	176	20,31	26,26	23,1187	1,67946
Tenure Audit	176	1	3	1,57	,730
Valid N (listwise)	176				

- c. Perhitungan menggunakan SPSS untuk variabel *fee* audit dan *tenure* audit KAP NON BIG FOUR

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	214	18,60	27,09	21,4825	1,90232
Tenure Audit	214	1	3	1,68	,758
Valid N (listwise)	214				

- d. Perhitungan menggunakan SPSS untuk variabel rotasi audit seluruh KAP

Rotasi Audit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terjadi Rotasi	183	46,9	46,9	46,9
	Terjadi Rotasi	207	53,1	53,1	100,0
Total		390	100,0	100,0	

- e. Perhitungan menggunakan SPSS untuk variabel rotasi audit KAP BIG FOUR

Rotasi Audit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terjadi Rotasi	75	42,6	42,6	42,6
	Terjadi Rotasi	101	57,4	57,4	100,0
Total		176	100,0	100,0	

- f. Perhitungan menggunakan SPSS untuk variabel rotasi audit KAP NON BIG FOUR

Rotasi Audit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terjadi Rotasi	108	50,5	50,5	50,5
	Terjadi Rotasi	106	49,5	49,5	100,0
Total		214	100,0	100,0	

g. Perhitungan menggunakan SPSS untuk variabel kualitas audit

		Kualitas Audit			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	KAP Non Big Four	214	54,9	54,9	54,9
	KAP Big Four	176	45,1	45,1	100,0
Total		390	100,0	100,0	

2. Analisis Regresi Logistik

a. Hasil Uji Overall Fit Model

Iteration History ^{a,b,c}			
		-2 Log	Coefficients
		likelihood	Constant
Step 0	1	536,946	-,195
	2	536,946	-,195

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 536,946

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History ^{a,b,c,d}						
		-2 Log	Coefficients			
		likelihood	Constant	Fee Audit	Rotasi Audit	Tenure Audit
Step 1	1	461,612	-9,243	,426	,063	-,270
	2	460,046	-10,719	,497	,055	-,352
	3	460,040	-10,809	,501	,053	-,359
	4	460,040	-10,809	,501	,053	-,359

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 536,946

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Block Number	-2 Log Likelihood	Keterangan
0	536,946	Baik
1	460,040	

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	460,040 ^a	,179	,239

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

c. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit

Step	Chi-square	df	Sig.
1	16,392	8	,037

d. Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
Fee Audit	,501	,065	59,652	1	,000	1,651	1,454	1,875
Rotasi Audit	,053	,524	,010	1	,919	1,055	,377	2,949
Tenure Audit	-,359	,357	1,008	1	,315	,699	,347	1,407
Constant	-10,809	1,610	45,091	1	,000	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: Fee Audit, Rotasi Audit, Tenure Audit.

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Muhammad Aulia Rahman
Tempat, tanggal lahir : Ketapang, 23 Oktober 1999
Alamat Asal : BTN Gerbang Mutiara D.10, RT.013/RW.005, Kel. Kauman,
Kec. Benua Kayong
Alamat Kos : Jl Mayjen Panjaitan Dalam No.48 B, Penanggungan, Kec.
Klojen, Kota Malang, Jawa Timur
Telepon/Hp : 081332156007
E-mail : rahmanboy90231099@gmail.com
Facebook : auliarahman_muhamad@yahoo.com
Instagram : m.auliarahman._

Pendidikan Formal

2005-2011 : SD Negeri 1 Ketapang
2011-2014 : SMP Negeri 1 Ketapang
2014-2017 : SMA Negeri 1 Ketapang
2017-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Ketua Forum Kegiatan Mahasiswa PKPBA UIN Malang Periode 2017-2018
- Ketua Ikatan Mahasiswa Kalimantan Barat UIN Malang Periode 2019-2020
- Ketua Bidang Humas Ikatan Keluarga Mahasiswa Kabupaten Ketapang Malang Raya Periode 2018-2020

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maliki Malang dengan Tema : "Pribadi Ulul Albab sebagai Pilar Eksistensi dan Kemajuan NKRI" 14-15 Agustus 2017

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi 2017 UIN Maliki Malang dengan Tema: “Optimalisasi Peran Mahasiswa Terhadap Perekonomian Bangsa Melalui Digitalisasi Ekonomi Kreatif” 16-17 Agustus 2017
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi dengan Tema: “Profesionalisme Akuntan di Era Sustainable Development Goals (SDGs)” oleh HMJ Akuntansi pada 24 Agustus 2017
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji untuk Mahasantri Pusat Ma’had Al-Jami’ah Tahun 2017/2018 UIN Maliki Malang
- Peserta Pelatihan Karya Tulis Ilmiah oleh HMJ Akuntansi UIN Malang pada 23 September 2017
- Peserta Seminar Nasional “Build Your Digital Business and be Millenia Entrepreneur” oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 18 November 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Bumi Nusantara Berselimut Sastra Beralaskan Jasirah Arab” oleh HMJ BSA UIN Malang pada 7-11 November 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan Tema Success to be Entrepreneur oleh DEMA FE UIN Malang pada 5 Desember 2017
- Peserta Kunjungan Study Profesi Akuntan ke IAI Wilayah Jawa Timur pada 04 September 2018
- Peserta Visiting Company dengan tema : “Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Mengenai Dunia Industri dan Keuangan” oleh HMJ Akuntansi pada 04 September 2018
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” pada 09 November 2018
- Participant of Accounting Department As The 3rd Winner Of Carnival Competition In English Exposure and English Program Socialization 2019 by English Language Center UIN Maliki Malang
- Peserta Pelatihan Kewirausahaan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 18 November 2019
- Peserta Seminar “Pasar Modal Syariah sebagai Penggerak Roda Ekonomi di Era Disrupsi” oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 21 November 2019
- Peserta Acara “English Exposure and English Program Socialization 2019” oleh English Language Center UIN Malang pada 24-30 April 2019

- Training of Statistics Software at Research and Statistical Laboratory Faculty of Economics Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang on 17th April 2020
- Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 11 Juli 2020
- Webinar Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Pesantren di Indonesia oleh Halal dan Thayyib Center LP2M UIN Malang 23 September 2020
- Webinar Nasional EL-MUHASABA “How To Change Skripsi To Article” UIN Maliki Malang 09 November 2020

Malang, 18 Juni 2021

Muhammad Aulia Rahman

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Aulia Rahman
 NIM/Jurusan : 17520110/Akuntansi
 Pembimbing : Yuliati, S.Sos., MSA
 Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Audit*, Rotasi Audit Dan *Tenure Audit* Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	04 Oktober 2020	Pengajuan <i>Outline</i>	1.
2.	03 November 2020	Proposal	2.
3.	20 November 2020	Revisi Proposal	3.
4.	06 Desember 2020	Revisi Proposal	4.
5.	08 Januari 2021	Revisi Proposal	5.
6.	18 Januari 2021	Revisi Proposal & Acc	6.
7.	08 Maret 2021	Seminar Proposal	7.
8.	10 April 2021	Skripsi bab I-V	8.
9.	18 April 2021	Skripsi bab I-V	9.
10.	19 Mei 2021	Revisi Skripsi	10.
11.	20 Mei 2021	Revisi Skripsi & Acc Skripsi	11.
12.	3 Juni 2021	Ujian Skripsi	12.
13.	20 Juni 2021	Acc Penguji	13.
14.	24 Juni 2021	Acc Format	14.

Malang, 29 Juni 2021



Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. H. Hanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720322 200801 2 005